

**HUBUNGAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR
AL-QUR'AN HADITS DI MA NU BANAT KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

NAILIS TSUROYYA

NIM: 1803016053

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nailis Tsuroyya
NIM : 1803016053
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata 1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR

AL-QUR'AN HADITS DI MA NU BANAT KUDUS

TAHUN AJARAN 2022/2023

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Desember 2022



Nailis Tsuroyya

NIM: 1803016053

ii



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS
ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II), Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295, Fax. 7615387

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : Nailis Tsurouyya
NIM : 1803016053
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1

Judul Penelitian : **Hubungan Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di
MA NU Banat Kudus**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 9 Januari 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua / Penguji I,

Dr. H. Karnadi, M.Pd
NIP. 196803171994031003

Sekretaris / Penguji II

Dr. H. Musthofa, M.Ag
NIP. 197104031996031002

Penguji III,

Dr. H. Mustopa, M.Ag
NIP. 196603142005011002



Penguji IV,

Dr. H. Nasirudin, M.Ag
NIP. 196910121996031002

Pembimbing

Hj. Nur Asiyah, M.S.I
NIP. 197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 13 Desember 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: Hubungan Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di MA NU Banat Kudus
Penulis	: Nailis Tsuroyya
NIM	: 1803016053
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Hj. Nur Asiyah, M.S.I .

NIP:197109261998032002

ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI MA NU BANAT KUDUS**

Penulis : Nailis Tsuroyya

NIM : 1803016053

Permasalahan yang berkenaan dengan tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an hadits peserta didik yaitu peserta didik belum sepenuhnya lancar, mampu menyeimbangkan hafalan, bersungguh-sungguh, dan perbedaan kapasitas otak setiap peserta didik dalam proses menghafal Al-Qur'an maupun belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadits sehingga terjadi perbedaan antara peserta didik satu dengan lainnya baik dalam kualitas hafalan Al-Qur'an maupun hasil belajar Al-Qur'an hadits.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X, XI, XII Mipa 1. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga sampel penelitian sama dengan populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahfidz Al-Qur'an peserta didik kelas X, XI, XII Mipa 1 mempunyai nilai rata-rata sebesar $94,02 = 94$, termasuk dalam kategori cukup. Adapun hasil belajar Al-Qur'an hadits peserta didik kelas X, XI, XII Mipa 1 mempunyai nilai rata-rata sebesar $85,81 = 86$, termasuk dalam kategori cukup. Tahfidz Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an hadits peserta didik kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus. Hal ini berdasarkan persamaan garis regresinya yaitu $Y' = 26,812 + 0,627 X$ dan data dari output SPSS bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung = $13,315 > F \text{ tabel} = 3,94$. Adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 12,6%.

Kunci: *Tahfidz, Al-Qur'an, hasil belajar, Al-Qur'an hadits.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Allah SWT atas limpahan taufiq, hidayah, serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikutnya yang senantiasa menegakkan syari'at Islam. *Aamiin yaa Robbal aalamiin.*

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di MA NU Banat Kudus ” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu terselesaikannya skripsi ini, antara lain:

1. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Fihris M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Hj. Nur Asiyah, M.S.I., selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan

skripsi ini.

4. Farida Ummu Rodliyah, Nuriya Husna, dan Firda Munhamiroh selaku ustadzah pengampu tahfidz Al-Qur'an kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus, yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini.
5. Muhammad Tohari, M.Pd., Naili Sa'adah, S.Pd., dan H. Muhammad Haris, Lc., selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus, yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
6. Kedua Orang tua ku tercinta Ayahanda Purnomo dan Ibunda Zaimatul Aliyah, yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil, motivasi, serta selalu mendoakan untuk keberhasilan putri-putrinya.
7. Adik-adik ku tercinta Lu'luatul Khusna, Tri Meila Nilna Mafaza, Brilliana Cahaya, dan Raissa Hirza Zida Ilma yang selalu menginspirasi saya untuk terus berjuang menggapai masa depan.
8. Calon tunangan saya yaitu Abdulloh Labib yang selalu menyertai, memotivasi, dan memberikan sumbangsih baik tenaga, waktu, pikiran, dan banyak hal berharga lainnya untuk membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Sahabat-sahabat terbaik saya Nadiyahur Rahma, Sindy Pratiwi, Mila Ma'rufah, Laily Nor Hidayatun Nikmah, Nur Afifah, Laili

Noor Azizah, dan Qisthi Ula Rahmayani yang selalu menemani, memberikan dukungan, membangkitkan semangat, dan selalu meyakinkan saat penulis kehilangan keyakinan hingga terselesaikannya skripsi ini.

10. Teman-teman PAI B 2018 yang telah kebersamai sejak awal PBAK hingga sekarang, dan semoga sampai seterusnya.
11. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang Blok B9 yang telah menyertai proses perkuliahan sejak mahasiswa baru.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang baik dan berlipat ganda. Amiin. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 15 Desember 2022

Penulis,



Nailis Tsuroyya

NIM 1803016053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Hafalan Al-Qur'an	11
a. Pengertian hafalan Al-Qur'an	11
b. Faktor yang memengaruhi hafalan Al-Qur'an	17
c. Indikator kemampuan hafalan Al-Qur'an	18
2. Hasil Belajar	20
a. Pengertian hasil belajar	20
b. Tujuan dan fungsi penilaian hasil belajar	20
c. Faktor yang memengaruhi hasil belajar	22
B. Kajian Pustaka	23
C. Hipotesis	28
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan pendekatan	29
B. Tempat dan waktu penelitian	30
C. Populasi dan sampel	30
D. Variabel dan indikator	32
E. Teknik pengumpulan data.....	33
F. Teknik analisis data	34

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	39
A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data.....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V : PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Nilai PTS Tahfidz Kelas X Mipa 1
- Lampiran 3 Daftar Nilai PTS Tahfidz Kelas XI Mipa 1
- Lampiran 4 Daftar Nilai PTS Tahfidz Kelas XII Mipa 1
- Lampiran 5 Daftar Nilai PTS Al-Qur'an Hadits Kelas X Mipa 1
- Lampiran 6 Daftar Nilai PTS Al-Qur'an Hadits Kelas XI Mipa 1
- Lampiran 7 Daftar Nilai PTS Al-Qur'an Hadits Kelas XII Mipa 1
- Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah
- Lampiran 9 Kegiatan PTS
- Lampiran 10 Surat Izin Riset
- Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 Laporan Hasil Wawancara

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

Tabel 3.2 Interpretasi Perhitungan persentase

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat
Kudus

Tabel 4.2 Nilai PTS Tahfidz Kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus

Tabel 4.3 Nilai Distribusi Frekuensi Variabel X

Tabel 4.4 Interval Nilai Variabel X

Tabel 4.5 Nilai PTS Al-Qur'an Hadits Kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU
Banat Kudus

Tabel 4.6 Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Y

Tabel 4.7 Interval Nilai Variabel Y

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Linieritas

Tabel 4.10 Korelasi Persamaan Garis Regresi

Tabel 4.11 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan agama *rahmatan lil 'alamin*, Sebuah agama yang sangat perhatian terhadap pemeluknya sehingga di dalamnya banyak aturan dan ketentuan yang bukan hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, namun juga mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya. Siapapun yang berpegang teguh dan sungguh-sungguh dalam menaatinya maka pasti hidupnya akan tenang, tentram, dan bahagia baik dalam kehidupan dunia maupun dalam kehidupan akhirat.

Para sahabat dan *salafus shaleh* mereka sangat akrab sekali dengan Al-Qur'an sampai- sampai ada yang mengkhawatirkan membacanya dalam sebulan, seminggu, bahkan sampai tiga hari.¹ Pada saat Rasulullah masih hidup, Al-Qur'an benar-benar tergambar pada diri beliau. Para sahabat dapat menyaksikan Al-Qur'an dalam balutan sosok beliau dan juga amaliah kesehariannya, sehingga dengan mudah menjadikan Al-Qur'an sebagai standar acuan dalam menjalankan kehidupan mereka karena sudah terimplementasi dalam kehidupan Rasulullah. Adanya pembukuan Al-Qur'an dalam sebuah mushaf seperti sekarang ini, menjadikan umat Rasulullah SAW tetap dapat belajar ketauhidan dan mengenal

¹ Nur Faizin Muhith, *Dahsyatnya Bacaan Al-Qur'an dan Hafalan Al-Qur'an*, (Surakarta: Shahih, 2012), hlm. 74

Allah lebih jauh dan lebih mendalam lagi.²

Belakangan ini para orang tua semakin antusias memasukkan putra-putri mereka kedalam sebuah instansi sekolah yang berbasis Islam atau madrasah, terutama ke sekolah atau madrasah yang menerapkan program *Tahfidzul Qur'an* bagi peserta didiknya. Hal ini disebabkan para orang tua sudah semakin khawatir terhadap akhlak dan moral generasi muda saat ini yang dinilai sangat memprihatinkan, mulai dari maraknya kasus-kasus kriminal seperti narkoba, aborsi, seks bebas, tawuran, pemerkosan, penculikan, pembunuhan, dan sejenisnya. Alasan lainnya karena para orang tua ingin putra-putri mereka bisa mengabdikan pada masyarakat dan menjadi suri tauladan bagi generasi mudanya, serta bisa menjadi putra-putri yang *sholih sholihah* bahkan ketika kedua orang tua sudah tidak bernyawa.

Pada sisi lain, aktivitas membaca Al-Qur'an diyakini memiliki pengaruh terhadap kejiwaan seseorang karena tubuh manusia bisa terpengaruh oleh suara, begitu juga bagian otak. Jadi ketika seseorang menghafal Al-Qur'an, maka suara yang keluar akan sampai ke telinga kemudian sampai ke otak dengan getaran yang bisa memberikan pengaruh positif bagi sel-sel otak sebagaimana yang telah ditetapkan fitrahnya oleh Allah ta'ala. Hal ini sebagaimana diterangkan oleh Allah ta'ala dalam Al-Qur'an surat az-Zumar ayat 23:

² Nur Faizin Muhith, *Dahsyatnya Bacaan Al-Qur'an dan Hafalan Al-Qur'an*, hlm. 74

اللَّهُ نَزَلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَابِي تَقَشَعُ مِنْهُ جُلُودُ
 الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ
 هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُضَلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Quran yang serupa (mutu ayat- ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun. (Az-Zumar/39: 23).³

Berdasarkan ayat tersebut, para orang tua semakin bersemangat dalam memasukkan anak-anak mereka ke dalam instansi tersebut, supaya pengaruh yang ditimbulkan dari menghafal Al-Qur'an dapat memperbaiki pola pikir maupun tingkah laku dari putra putri mereka.

Adapun pengertian pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap peserta didiknya agar tumbuh dan berkembang secara positif dengan cara mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.⁴ Segala Pendidikan yang telah dipelajari pada peserta didik haruslah bertambah dan tumbuh sehingga mampu menangkis degradasi moral maupun sosial. Dalam sebuah lembaga pendidikan formal yang berbasis Islam tidak sedikit ditemukan di Kota Kudus, salah

³ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2005), hlm. 216

⁴ Akrim, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Bildung, 2020), hlm. 7

satunya adalah MA NU Banat Kudus. Dimana madrasah tersebut mengusung Islamisasi yang begitu melekat pada pendidikannya, madrasah ini jugamempunyai kurikulum yang berbasis *tahfidz* bagi para peserta didiknya. Selain peserta didik paham tentang ilmu umum dan agama, mereka juga memiliki hafalan Al-Qur'an yang menjadikan mereka menjadi generasi qur'ani dan sunni. Ditambah kondisi madrasah tersebut sangat cocok untuk penelitian skripsi metode kuantitatif yang sedang dijalankan oleh penulis di mana judul tersebut adalah "Hubungan Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di MA NU Banat Kudus".

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang – bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Pendidikan bukan sesempit di bangku sekolah atau perkuliahan saja, lebih dari itu pendidikan bisa diperoleh dari lingkungan luar atau eksternal sebagai wadah mengaplikasikan teori yang diperoleh di lingkungan formal ke dalam dunia masyarakat.

Salah satu cara menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalkannya. Maka tak heran bahwa sejak Al-Qur'an pertama kali diturunkan hingga sekarang banyak orang yang menghafalkannya, sehingga Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang paling banyak dihafalkan oleh umatnya. Penghafal

Al-Qur'an adalah orang-orang terpilih Allah SWT, tidak semua orang diberi amanah dan anugerah untuk menghafalkannya karena Al-Qur'an memerlukan ketelitian dalam menghafalkannya, di dalamnya memuat bahasa yang selalu terjaga dan keotentikan yang selalu utuh. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al Hijr: 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar memeliharanya. (QS. Al-Hijr/15: 9).⁵

Ayat tersebut merupakan jaminan dari Allah SWT bahwa Dia yang menjaga Al-Qur'an sehingga keorisinalitasnya terjaga hingga sekarang. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah SWT memilih hamba-hamba Nya yang tertentu untuk menjadi penghafal Al-Qur'an yang nantinya mampu menjaga amanah Allah SWT dengan sebaik-baiknya.

Selain berfaedah terhadap pembentukan *akhlak* dan karakter, Al-Qur'an juga sangatberfaedah terhadap kualitas otak seseorang. Al-Qur'an dapat meningkatkan daya ingat dan ketelitian seseorang, khususnya para peserta didik sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang banyak memerlukan hafalan di dalamnya. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang dicapai sehingga nantinya sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

⁵ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, hlm. 95

Salah satu karakter yang cukup penting dan berperan utama dalam berkembangnya prestasi belajar dan kesuksesan siswa di masa yang akan datang adalah kedisiplinan belajar. Kedisiplinan merupakan hal yang penting dan utama dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin belajar yang tinggi akan menjadikan proses belajar siswa menjadi terarah dan teratur. Meningkatkan prestasi dengan menerapkan kedisiplinan belajar tidaklah mudah. Sekolah harus kreatif dan terus berinovasi dalam upaya meningkatkan prestasi dan kedisiplinan belajar. Dalam hal menghafal Al-Qur'an, salah satu bentuk kedisiplinan yang bisa diterapkan adalah dengan rutusnya mengaji dan *muthala'ah* hafalan sesuai jadwal, sehingga semakin disiplin peserta didik, semakin baik pula kualitas hafalan Al-Qur'annya.

Menghafal Al-Qur'an akan memengaruhi kinerja otak dan meningkatnya intelegensi karena salah satu hal yang bisa meningkatkan kualitas otak adalah dengan digunakannya terus - menerus secara positif.⁶ Begitu juga dengan anak-anak yang sudah terbiasa menghafal Al-Qur'an, secara tidak langsung kinerja otak dan tingkat konsentrasinya semakin tinggi karena terbiasa diasah. Hal ini tentu berpengaruh dengan hasil belajar yang didapat selama pembelajaran di kelas, tentunya ada perbedaan antara peserta didik yang menghafal Al-Qur'an dengan yang tidak menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas.

⁶ Tanzil Khaerul Akbar, Ardi Gunawan, *Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan*, (Jakarta: PT. Elex MediaKomputindo, 2018), hlm. 5

Sebagaimana kita tahu bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak lepas dari menghafal, sebab di dalamnya banyak sekali ayat-ayat, tanggal kejadian, dan hal lainnya yang memerlukan kekuatan hafalan peserta didik.

Perbedaan kapasitas kemampuan otak setiap peserta didik membuat program *Tahfidz Al- Qur'an* tidak sepenuhnya lancar dan maksimal. Tidak semua peserta didik lancar dalam menghafal ayat demi ayat dalam Al-Qur'an, tidak semua peserta didik memiliki daya ingat yang tajam dalam mengingat setiap ayat yang dihafalkan dan diulang-ulang, tidak semua peserta didik mampu mengatur jadwal dan menyeimbangkan antara kegiatan belajar formal dan informal, dan tidak semua peserta didik menerapkan tingkat kedisiplinan dan kesungguhan yang sama dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam kualitas hafalan Al-Qur'an terjadi perbedaan antara peserta didik satu dengan lainnya. Dimana dari masing-masing kualitas hafalan Al-Qur'an tersebut tentu memiliki dampak terhadap perbedaan hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang dicapai. Sehingga penulis ingin mengadakan penelitian terkait hal tersebut dengan judul penelitian "Hubungan Kualitas Hafalan Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswi MA NU Banat Kudus".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik MA NU Banat Kudus?
2. Bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MA NU Banat Kudus?
3. Apakah terdapat hubungan kualitas hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MA NU Banat Kudus?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh gambaran secara jelas, terkait tingkat kualitas hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswi MA NU Banat Kudus.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswi MA NU Banat Kudus.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan kualitas hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswi MA NU Banat Kudus.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam khususnya dalam upaya mengembangkan aktivitas belajar menghafal Al-

Qur'an yang dilaksanakan oleh peserta didik MA NU Banat Kudus, selain itu dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan pembanding bagi penelitian selanjutnya yang sejenis. Juga dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan dalam khazanah keilmuan dan kependidikan mengenai standar kualitas dalam menghafal Al-Qur'an dan hubungannya dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits bagi pihak-pihak yang membaca hasil penelitian ini dan terutama bagi peneliti pribadi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik dalam membantu mereka mengetahui dan mengklasifikasi kualitas dan kapasitas kemampuan peserta didik, sehingga kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi.

b. Bagi Sekolah/Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru di MA NU Banat Kudus, sehingga kedepannya dapat meningkatkan kualitas mengajar para guru dan meningkatkan kontribusi dengan memberikan informasi dan pengarahan bagaimana strategi dan langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an

Hadits.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian guna menambah khazanah keilmuan khususnya bagi mahasiswa Program Jurusan Pendidikan Agama Islam dan sebagai tambahan referensi ilmiah dalam bidang pendidikan di perpustakaan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sebuah bekal pengalaman yang berharga dalam mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di Universitas khususnya di Program Jurusan, serta ditujukan sebagai Tugas Akhir (Skripsi) yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Diharapkan dengan dilakukan penelitian ini, peneliti sebagai calon guru PAI dapat memahami bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran penting untuk pembentukan karakter peserta didik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hafalan Al-Qur'an

a. Pengertian Hafalan Al-Qur'an

Dalam kamus bahasa Arab kata menghafal berasal dari kata حَفِظَ - يَحْفَظُ - حَفِظًا yang berarti menjaga, memelihara, menghafal.⁷ Dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah usaha meresapkan kata, kalimat, peristiwa, atau suatu hal ke dalam pikiran agar selalu ingat sehingga dapat mengucapkan apa yang dihafal tanpa melihat sumber atau tanpa bantuan media apapun.

Secara harfiah, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk mashdar dari kata قَرَأَ - يَقرَأُ - قِرَاءَةً yang artinya adalah membaca atau mengumpulkan.⁸ Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang juga merupakan mukjizat teragung Nabi Muhammad SAW yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril secara mutawatir, diawali surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas, dimana membacanya merupakan ibadah dan keorisinalitasnya terjamin dari pertama diturunkan hingga

⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Ciputat: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2007), hlm. 107

⁸ Kuswoyo, *Pengantar Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 15

sekarang.⁹Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam firman-Nya pada surat At-Takwir ayat 19-21 yang berbunyi:

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ (١٩) ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ (٢٠) مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ
(٢١)

Sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (jibril). (19). Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai Arsy.(20). Yang ditaati disana (di alam malaikat) lagi di percaya.(21). (Q.S. At-Takwir/81: 19-21).¹⁰

Sebelum Islam datang dan sebelum Al-Qur'an diturunkan, dunia saat itu sedang dalam zaman jahiliyah/kebodohan. Keadaan bangsa Arab pada saat itu memiliki beberapa tradisi dan prosesi-prosesi di dalam penyembahan berhala, mereka mempersembahkan korban untuk berhala-berhala itu. Kemudian Islam datang dengan Al-Qur'an yang dibawa oleh Rasulullah sebagai utusan yang mulia, para sahabat sangat bersemangat sekali dalam mempelajari Al-Qur'an, dan para *salafus shaleh* pun mereka mengawali menuntut ilmu mulai dengan belajar dan menghafal Al-Qur'an, tentunya dengan bimbingan Rasulullah sehingga Islam berhasil mencetak banyak ulama yang mempunyai multidisiplin ilmu, dan bisa membangun serta memimpin umat.

⁹ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 1

¹⁰ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, hlm. 90-93

Al-Qur'an merupakan obat mujarab yang mampu mengobati akhlak maupun moral manusia, karena di dalamnya terdapat begitu banyak *mauidzoh* yang dapat menyelamatkan manusia dari kesesatan. Oleh sebab itu, sebagai seorang muslim hendaknya bersungguh-sungguh dalam mempelajari Al-Qur'an disertai dengan *tadabbur*.¹¹

Pada sisi lain, aktivitas membaca Al-Qur'an diyakini memiliki pengaruh terhadap kejiwaan seseorang karena tubuh manusia bisa terpengaruh oleh suara, begitu juga bagian otak. Jadi, ketika seseorang menghafal Al-Qur'an, maka suara yang keluar akan sampai ke telinga kemudian diteruskan sampai ke otak dengan getaran yang bisa memberikan pengaruh positif bagi sel-sel otak sebagaimana yang telah ditetapkan fitrahnya oleh Allah SWT. Hal ini sebagaimana diterangkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 23:

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَابًا ۖ تَتَشَعَّرُ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ
يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ
يَهْدِي بِهِ ۗ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُضَلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

Allah SWT telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Qur'an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya dan Barangsiapa

¹¹ Sa'dullah S.Q, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 9

yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpin pun”. (Q.S. Az-Zumar/39: 23).¹²

Dalam proses menghafal, diperlukan pengingatan kembali (*recalling*) secara tepat. Apabila salah dalam memasukkan materi atau menyimpan materi ke dalam otak saat proses menghafal, maka akan salah pula dalam mengingat atau *muraja'ah* materi tersebut. Bahkan seluruh proses mengingat materi ayat yang meliputi rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, *waqaf*, *makhraj*, intonasi nada, hukum bacaan, dan lain-lain harus dihafal dan diingat secara sempurna. Oleh sebab itu, dalam proses menghafal terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal yang runtut dan teliti, sehingga tidak sulit ketika mengingat dan menemukan ayat yang dihafal di memori atau ingatan otak.¹³

Dalam berdakwah, setiap Nabi Muhammad SAW selesai menerima wahyu beliau menyampaikannya kepada para sahabat dengan jelas dan lengkap disertai tafsiran, kandungan, makna, serta rahasia-rahasianya sehingga mereka dapat mencermati dan menghafalnya dengan sangat baik.¹⁴ Berkat hafalan dan tulisan para ahli itulah Al-Qur'an dapat senantiasa terpelihara dari masa

¹² Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, hlm. 216

¹³ Mazidatul Ilmia, *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*, (Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm. 15-16

¹⁴ Ahmad Izzan, *Ulumul Qur'an: Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Alquran*, (Bandung: Tafakur, 2011), hlm.12-13

Nabi Muhammad SAW hingga sekarang dengan keorisinalitasnya yang masih terjamin. Umat Islam memiliki kewajiban untuk menjaga dan memelihara kemurniannya dari segala bentuk makar yang berasal dari tangan- tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tidak pernah menyerah berusaha ingin menggantinya, menambahkan sesuatu, mengurangi sesuatu darinya bahkan memusnahkan Al-Qur'an.

Dengan menghafalkan Al-Qur'an, seseorang lebih mudah dalam mempelajari ilmu agama dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Ketika Ia mempelajari suatu permasalahan, maka ia dapat mengeluarkan ayat-ayat yang menjadi dalil terhadap masalah tersebut langsung dari hafalannya. Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal Al-Qur'an, namun tidak semua orang bisa menghafal dengan baik karena kapasitas dan kemampuan tiap orang tentu berbeda-beda dan beragam.

Problematika yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal itu sendiri. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, seseorang tidak hanya membaca dan berusaha menghafal di luar kepala, akan tetapi juga berusaha untuk menghayati dan melakukan *tadabbur* terhadap bacaan yang telah dibaca dan dihafalnya.

Dalam hal ini, seorang menghafal Al-Qur'an secara tidak langsung akan dapat memahami dan mengambil kandungan-kandungan ayat-ayat yang dibaca dan dihafalkan. Dengan adanya proses menghafal tersebut, seorang menghafal akan dapat membaca dengan lancar dan benar ayat-ayat yang telah dihafalkannya sesuai kaidah hukum dan tuntunan tajwid.

Setelah dapat membaca dengan baik dan benar, ia akan tertarik untuk mengetahui arti dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalnya, bahkan bisa tertarik lebih jauh untuk mendalami seputar *asbabun nuzul*, keistimewaan ayat atau surat, dan lain-lain.

MA NU Banat Kudus dalam proses kegiatan belajar dan mengajar terdapat dua jenis pengelompokan mata pelajaran, yaitu mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama Islam. Pada mata pelajaran agama Islam, meliputi materi yang bersentuhan secara langsung dengan nilai-nilai keislaman dan ayat-ayat Al-Qur'an, karena pada dasarnya Al-Qur'an merupakan sumber dari hukum Islam yang utama. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran agama Islam, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kemampuan dasar yang sangat penting, disamping kemampuan memahami arti dan kandungan ayat-ayat tertentu.

Dalam hal ini, hafalan Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa di MA NU Banat Kudus diharapkan mampu memberi kontribusi yang sangat besar dalam membantu pemahamannya

tentang beberapa mata pelajaran tersebut, sehingga berpengaruh besar pada peningkatan prestasi belajarnya terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menjadi salah satu mata pelajaran wajib ketika UAMBN.

b. Faktor yang Memengaruhi Hafalan

Dalam menghafal Al-Qur'an tentu saja seseorang akan mengalami banyak hambatan dan kemudahan. Beberapa faktor pendukung yang berpengaruh dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an antara lain:¹⁵

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi seorang penghafal Al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi mudah dan cepat serta batas waktu menghafal pun menjadi lebih lancar, namun apabila tubuh tidak sehat maka dapat menghambat proses menghafal.

2) Faktor Psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya.

3) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan otak merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an.

¹⁵ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Pres, 2013), hlm. 139

Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga cukup mempengaruhi pada proses hafalan yang dijalani dan capaian yang dihasilkan.

4) Faktor Motivasi

Motivasi dibutuhkan siapa saja termasuk seorang penghafal Al-Qur'an. Mereka tentu membutuhkan motivasi dari orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, kerabat, dan orang-orang yang mampu menjadi *support system* nya.

5) Faktor Usia

Usia bisa menjadi salah satu faktor pendukung sekaligus penghambat bagi seorang penghafal Al-Qur'an. Semakin muda usia, maka semakin mudah pula proses menghafal Al-Qur'an karena kapasitas otak masih bersih. Jika usia sang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka kemungkinan akan banyak kesulitan yang dapat menghambat. Namun, hal tersebut bisa diatasi dengan menggabungkan ayat-ayat yang telah dihafal sebelumnya dengan ayat-ayat yang sedang dihafalkan dan menghafal dari juz amma atau surat-surat pendek terlebih dahulu kemudian surat-surat yang Panjang disertai kontinuitas dan rasa semangat yang tinggi.¹⁶

c. Indikator Kemampuan *Tahfidz Al-Qur'an*

Kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat

¹⁶ M. Taqiyul Islam Qori, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 22

dilihat dari tiga aspek, yaitu:

1) Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an.

Ingatan yang kuat sangat mempengaruhi kelancaran hafalan. Salah satu tanda ingatan yang baik yaitu siap memproduksi hafalannya dengan sangat mudah saat dibutuhkan.¹⁷

2) Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya:

- a) *Makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf) yang benar dan tepat.
- b) *Shifatul huruf* (sifat atau keadaan ketika membaca huruf) secara teliti sesuai kategori sifat huruf.
- c) *Ahkamul huruf* (hukum atau kaidah bacaan) yang sesuai tuntunan kitab tajwid.
- d) *Ahkamul mad wa Qashr* (hukum panjang dan pendeknya bacaan) masing-masing ayat sehingga tidak salah intonasi ketika membaca.¹⁸

3) *Fashahah*

- a) Kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an.
- b) Menjaga keberadaan huruf dan harokat.

¹⁷ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 128

¹⁸ Misbahul Munir, *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an, Pedoman bagi Qari-Qari'ah Hafidh Hafidhoh dan Hakim dalam MTQ*, (Semarang: Binawan, 2013), hlm. 356

- c) Menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat.¹⁹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil adalah prestasi yang telah diperoleh, dicapai, dilakukan, atau dikerjakan.²⁰ Hasil merupakan sebuah indikator seseorang dikatakan berkembang atau tidak dalam sebuah proses. Sementara itu pengertian belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, yang dapat membawa perubahan positif bagi pengalaman hidupnya.

Untuk mengetahui seberapa optimal perubahan yang terjadi pada seseorang, perlu dilakukan sebuah penilaian baik pada proses belajar di kelas maupun luar kelas. Dari penilaian tersebut dapat dilihat hasil belajarnya, dimana dapat diketahui berhasil tidaknya proses pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

b. Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Dalam melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik, tentu dilandasi dengan tujuan dan fungsi alasan

¹⁹ Munir, *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an...*, hlm. 198

²⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44

penilaian tersebut dilaksanakan. Tujuan dan fungsi penilaian hasil belajar diantaranya sebagai berikut:

Tujuan penilaian hasil belajar:²¹

- 1) Tujuan Umum:
 - a) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik sebagai tolak ukur keberhasilan belajar.
 - b) Memperbaiki proses pembelajaran di pembelajaran berikutnya.
 - c) Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar peserta didik.
- 2) Tujuan Khusus:
 - a) Mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran.
 - b) Mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
 - c) Memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar.
 - d) Mengajarkan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
 - e) Menentukan kenaikan kelas.
 - f) Memotivasi belajar peserta didik dengan cara mengenal, memahami diri, dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

²¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 41

3) Fungsi penilaian hasil belajar:²²

- a) Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
- b) Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar.
- c) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, dalam kegiatan belajar mengajar tentunya memiliki tujuan dan fungsi untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didik dan guru-guru yang bersangkutan.

c. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadikan nilai akhir dari masing-masing peserta didik berbeda. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

²² Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 41

2) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang keadaan ekonominya kurang baik, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Lingkungan sekolah seperti metode pembelajaran, sarana prasarana sekolah, program atau kurikulum sekolah, dan kualitas guru dalam mengajar yang tidak sesuai dengan kondisi peserta didik. Lingkungan masyarakat seperti interaksi peserta didik dengan teman sejawatnya dan cara bersosialisasi dengan orang sekitar yang terkesan kurang baik.²³

B. Kajian Pustaka

- 1) Skripsi yang ditulis oleh Umi Latifaturohmah, mahasiswi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung, tahun 2018 dengan judul: *Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karangasari Tanggamus Tahun Ajaran*

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 12

2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karangari Tanggamus. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Instrumen terdiri dari tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kemampuan menghafal dikelas IV tidak semua peserta didik yang memiliki hafalan surat Al-Qur'an paling banyak hasil belajarnya tinggi, dan sebaliknya tidak semua peserta didik yang hasil belajarnya tinggi memiliki hafalan surat Al-Qur'an lebih banyak dari yang hasil belajarnya rendah. Jadi terdapat perbedaan kemampuan menghafal peserta didik. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan taraf signifikan 5%. Dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,655 > 0,273$, dengan demikian H_0 diterima. Ini berarti bahwa terdapat korelasi yang positif antara kemampuan tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar sebesar 0,655 dan sumbangan efektifnya sebesar 42,9% dan terdapat hubungan yang positif antara kemampuan tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karangari Tanggamus.²⁴

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu variabel penelitian, tempat penelitian, jenjang sekolah,

²⁴ Umi Latifaturrohmah, *Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Ma'arif Karangari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Raden Intan Lampung, 2018)

teknik dan instrumen penelitian. Dalam penelitian diatas variabel menggunakan dua variabel yaitu kemampuan tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik yang dikorelasikan, tempat penelitian di Tanggamus, jenjang pendidikan MI, teknik analisis korelasi sederhana, dan instrumen tes dan dokumentasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik, tempat penelitian di Kudus, jenjang pendidikan MA, teknik analisis regresi linear sederhana, dan instrumen menggunakan dokumentasi dan wawancara. Adapun persamaannya terletak pada variabel tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pendekatan kuantitatif, dan instrumen dokumentasi.

- 2) Skripsi yang ditulis oleh Elfi Ni'matul Fajriyyah, mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu, tahun 2021 dengan judul: *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa di MA Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa. Hal ini dibuktikan bahwa berdasarkan t hitung sebesar

4,146 sedangkan t tabel sebesar 2,042 pada taraf signifikan 0.008. berdasarkan hasil tersebut t hitung lebih besar dari pada t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar sebesar 43,8% sedangkan sisanya 56,2% dipengaruhi oleh pengaruh oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.²⁵

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu variabel penelitian, tempat penelitian, mata pelajaran, dan instrumen penelitian. Dalam penelitian di atas variabel menggunakan dua variabel yaitu hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar, tempat penelitian di Bengkulu, semua mata pelajaran, dan instrumen observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik, tempat penelitian di Kudus, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan instrumen menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun persamaannya terletak pada variabel tahfidz Al-Qur'an, jenjang pendidikan MA, pendekatan kuantitatif, teknik regresi linier sederhana, dan instrumen wawancara dan dokumentasi.

- 3) Skripsi yang ditulis oleh Almas Laitani, Mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, tahun 2020 dengan judul: *Pengaruh*

²⁵ Elfi Ni'matul Fajriyah, *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris: IAIN Bengkulu, 2021)

Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MAN 1 Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI MAN 1 Metro. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan instrumen tes dan dokumentasi. Teknik penelitian menggunakan Uji Chi kuadrat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan hasil uji Chi Kuadrat jika nilai Asymp. Sig. (2-sided) <0,05, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar.²⁶

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu variabel penelitian, tempat penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis penelitian. Dalam penelitian di atas variabel menggunakan dua variabel yaitu hafalan Al-Qur'an dan hasil belajar, tempat penelitian di Metro, instrumen tes dan dokumentasi, dan teknik Uji Chi Kuadrat. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik, tempat penelitian di Kudus, instrumen menggunakan dokumentasi dan wawancara, dan teknik analisis

²⁶ Almas Laitani, *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MAN 1 Metro*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: IAIN Metro Lampung, 2020)

regresi linear sederhana. Adapun persamaannya terletak pada variabel tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar, mata pelajaran Al-Quran Hadits, jenjang pendidikan MA, pendekatan kuantitatif, dan instrumen dokumentasi.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁷ Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi diterima apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut dan ditolak apabila sebaliknya. Jadi hipotesis adalah kesimpulan yang belum final, artinya antara variabel dependen dan independen harus dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai Ha: Ada korelasi positif antara kemampuan tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar.

Dari penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif yang signifikan antara tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswi MA NU Banat Kudus.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis menggunakan data di lapangan secara langsung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini merupakan penelitian survei, yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel melalui angket atau interview dimana di dalamnya banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, analisis terhadap data tersebut, serta uji validitas dari hasil analisis tersebut, agar nantinya menggambarkan aspek dari populasi.²⁸

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁹ Pendekatan ini

²⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 30

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm 13

dapat mengungkapkan data berdasarkan realitas yang ada dengan berdasarkan pada teknik pengumpulan data yang valid. Penentuan jenis penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yakni mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswi MA NU Banat Kudus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah NU Banat Kudus, Jl. KH. M. Arwani Amin No.30 Krandon, Kota Kudus, Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut didasari atas persoalan yang dikaji oleh peneliti yang dianggap cocok dengan kondisi tempat penelitian dan layak diteliti. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai 15 Oktober 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰

Populasi dapat berupa organisme, orang atau kelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm 117

lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.³¹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 94 peserta didik.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswi

No	Kelas	Jumlah
1	X Mipa 1	34 Siswi
2	XI Mipa 1	30 Siswi
3	XII Mipa 1	30 Siswi

Sumber: Data Kesiswaan

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, dan halangan lainnya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus dapat representatif (mewakili).³²

Jumlah sampel diharapkan dapat 100% mewakili populasi, yang artinya semakin banyak jumlah sampel yang digunakan maka

³¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 134

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 118

semakin kecil pula tingkat kesalahan generalisasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai keragaman atau variasi yang padanya dapat diberi nilai atau bilangan. Konsep itu sendiri merupakan penggambaran atau abstraksi suatu fenomena, gejala, peristiwa atau kondisi tertentu.³³ Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.³⁴ Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya.

Indikator adalah variabel-variabel penelitian yang mengindikasikan perubahan yang terjadi pada sebuah subjek penelitian. Subjek penelitian dianggap berpengaruh positif apabila memenuhi capaian dalam indikator. Pada penelitian ini, indikator variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut:

- a. Indikator Hafalan Al-Quran:
 - 1) Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an
 - 2) Menghafal sesuai tajwid dan makhroj huruf

³³ Mundir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Penerbit, 2014), hlm. 9

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 72

- 3) Fashahah, yakni menghafal Al-Qur'an dengan fasih dan kesalahan yang sangat minim
- b. Indikator Hasil Belajar:
- 1) Nilai ujian akhir atau nilai raport mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

E. Teknik Pengumpulan Data

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa Informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.³⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengukur untuk menghilangkan subjektivitas pengumpulan data. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah kesimpulan teoritis yang berupa hipotesis sesuai dengan keadaan di lapangan. Kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan keadaan lapangan merupakan dasar validitas internal penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah guru, siswi, dan data hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan tahfidz Al-Qur'an siswi.

Berdasarkan instrumen diatas, maka teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menilai dokumen menggunakan instrumen yang telah sebelumnya didesain.³⁶ teknik ini dilakukan

³⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2

³⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93

peneliti untuk mengumpulkan data tentang tahfidz yang diperoleh siswi dalam proses menghafalnya dengan mengacu pada proses wawancara, raport tahfidz, dan data tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang diperoleh dari raport semester.

2. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam hal ini kepada Guru pengampu Al-Qur'an Hadits dan Pembina atau ustadzah Tahfidz. Teknik ini digunakan untuk menggali data dan informasi tentang pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswi kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus. .

F. Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis data adalah proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Statistik disini berfungsi menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.³⁷

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan

³⁷ Sinarimbun, *Metode penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES,1989), hlm. 263

setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.³⁸

Analisis Uji Prasyarat

Analisis ini dilakukan dengan tujuan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi dasar seperti normalitas dan linieritas untuk uji korelasi dan regresi dan homogenitas untuk uji perbedaan pada uji komparatif.³⁹ Pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat normalitas dan linieritas karena analisis akhir dari penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan. Menurut Riduwan, uji

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 207-208

³⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*, hlm. 199

normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu uji kertas peluang normal, uji *liliefors*, uji chi-kuadrat.⁴⁰ Adapun pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors*, dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 26 dengan melihat nilai data pada *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas data dengan menggunakan uji *liliefors* dilakukan apabila data yang digunakan merupakan data tunggal atau data frekuensi tunggal, dan bukan data yang berdistribusi frekuensi kelompok.⁴¹Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.⁴²

b. Uji linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang diperoleh cocok atau tidak. Pengujian linieritas regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Pengujian linieritas dilakukan dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.⁴³

⁴⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*, hlm. 187

⁴¹ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm. 131

⁴² Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi offset, 2012), hlm. 71

⁴³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS 20*, hlm. 73

1. Analisis Uji Hipotesis

Analisis akhir digunakan untuk pengujian hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian. Teknik analisis akhir pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pola variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana karena variabel bebas (X) yang diteliti untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) hanya satu variabel bebas.⁴⁴Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:⁴⁵

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

X = Nilai variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

2. Koefisien Determinasi (R²)

Persyaratan yang harus terpenuhi ketika ingin memaknai koefisien determinasi yaitu hasil penelitian signifikan atau

⁴⁴ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*, hlm. 229

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 261

berpengaruh. Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁴⁶

Untuk mengetahui koefisien determinasi dengan melihat kotak bagian Model Summary pada R Square aplikasi SPSS.

⁴⁶ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 130

BAB IV

Deskripsi dan Analisis Data

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Profil MA NU Banat Kudus

Nama Sekolah : MA NU Banat Kudus
Alamat : Jl. KHM. Arwani Amin, Krandon
Kecamatan Kota Kabupaten Kudus
NPSN : 20363090
Akreditasi : A
No. SK. Akreditasi : 458/BAN-SM/SK/2020
Status Sekolah : Swasta

b. Visi, Misi, dan Tujuan MA NU Banat Kudus

Visi:

Terwujudnya Madrasah putri sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK yang Islami dan Sunny.

Misi:

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas, baik akademik, moral, maupun sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK dalam rangka mewujudkan *baldatun thayyibatun warabbun ghafur*.

Tujuan:

Membekali peserta didik agar :

1. Mampu memahami ilmu agama dan umum.
 2. Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari – hari.
 3. Memiliki ilmu ketrampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
 4. Mampu berkomunikasi sosial dengan modal bahasa asing praktis (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris).
 5. Mampu memahami ilmu – ilmu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Data peserta didik kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus tahun ajaran 2022/2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Jumlah Peserta Didik Kelas X, XI, XII Mipa 1
MA NU Banat Kudus tahun ajaran 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah
1	X Mipa 1	34 Siswi
2	XI Mipa 1	30 Siswi
3	XII Mipa 1	30 Siswi
Total		94 Siswi

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik kelas X Mipa 1 sebanyak 34 siswi, XI Mipa 1 sebanyak 30, dan XII Mipa 1 sebanyak 30 siswi. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan bapak/ibu guru pengampu mata pelajaran terkait.

2. Data Khusus

Penelitian “Hubungan Tahfidz Al-Qur’an dengan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Peserta Didik MA NU Banat Kudus” ini dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2022 sampai dengan 15 Oktober 2022. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) yang berupa tahfidz Al-Qur’an dan variabel dependen (Y) yang berupa hasil belajar Al-Qur’an hadits peserta didik. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X, XI, XII Mipa 1 dimana kelas tersebut merupakan kelas Tahfidz. Sampel pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X, XI, XII Mipa 1 yang juga merupakan populasi, jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yakni jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya dan jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25%.⁴⁷ Tahfidz Al-Qur’an peserta didik diperoleh dari

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 112

nilai PTS Gasal dan hasil belajar peserta didik diperoleh dari nilai PTS Gasal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Tahfidz Al-Qur'an kelas X diampu oleh Ibu Farida Ummu Rodliyah, kelas XI diampu oleh Ibu Firda Munhamiroh, dan kelas XII diampu oleh Ibu Nuriya Husna. Mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas X diampu oleh Bapak Muhammad Tohari, M. Pd., kelas XI diampu oleh Ibu Naili Sa'adah, S. Pd., dan kelas XII diampu oleh Bapak H. Muhammad Haris, Lc. Adapun nilai PTS Gasal Tahfidz dan PTS Gasal Al-Qur'an Hadits terdapat pada lampiran.

B. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kebenaran hasil penelitian.⁴⁸ Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁹ Dalam penelitian yang dilakukan terdapat dua variabel yaitu tahfidz Al-Qur'an dan

⁴⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 255

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 207

hasil belajar Al-Qur'an hadits. Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah tahfidz Al-Qur'an mempunyai hubungan atau tidak terhadap hasil belajar Al-Qur'an hadits kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus, maka analisis data yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

- a. Hasil nilai Tahfidz Al-Qur'an (Variabel X) terdapat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil nilai tahfidz Al-Qur'an kelas X, XI, XII Mipa 1
MA NU Banat Kudus tahun ajaran 2022/2023

Responden	Kelas	Nilai	Responden	Kelas	Nilai
R1	X Mipa 1	98	R48	XI Mipa 1	98
R2	X Mipa 1	100	R49	XI Mipa 1	97
R3	X Mipa 1	88	R50	XI Mipa 1	90
R4	X Mipa 1	97	R51	XI Mipa 1	97
R5	X Mipa 1	95	R52	XI Mipa 1	96
R6	X Mipa 1	96	R53	XI Mipa 1	99
R7	X Mipa 1	95	R54	XI Mipa 1	97
R8	X Mipa 1	98	R55	XI Mipa 1	95
R9	X Mipa 1	92	R56	XI Mipa 1	96
R10	X Mipa 1	96	R57	XI Mipa 1	98

R11	X Mipa 1	92	R58	XI Mipa 1	93
R12	X Mipa 1	90	R59	XI Mipa 1	96
R13	X Mipa 1	99	R60	XI Mipa 1	98
R14	X Mipa 1	96	R61	XI Mipa 1	97
R15	X Mipa 1	90	R62	XI Mipa 1	98
R16	X Mipa 1	96	R63	XI Mipa 1	98
R17	X Mipa 1	95	R64	XI Mipa 1	97
R18	X Mipa 1	90	R65	XII Mipa 1	82
R19	X Mipa 1	96	R66	XII Mipa 1	99
R20	X Mipa 1	98	R67	XII Mipa 1	77
R21	X Mipa 1	98	R68	XII Mipa 1	88
R22	X Mipa 1	96	R69	XII Mipa 1	85
R23	X Mipa 1	94	R70	XII Mipa 1	70
R24	X Mipa 1	95	R71	XII Mipa 1	86
R25	X Mipa 1	89	R72	XII Mipa 1	83
R26	X Mipa 1	99	R73	XII Mipa 1	91
R27	X Mipa 1	90	R74	XII Mipa 1	95
R28	X Mipa 1	97	R75	XII Mipa 1	95
R29	X Mipa 1	100	R76	XII Mipa 1	99
R30	X Mipa 1	97	R77	XII Mipa 1	94
R31	X Mipa 1	98	R78	XII Mipa 1	89
R32	X Mipa 1	100	R79	XII Mipa 1	85
R33	X Mipa 1	97	R80	XII Mipa 1	88
R34	X Mipa 1	99	R81	XII Mipa 1	83

R35	XI Mipa 1	99	R82	XII Mipa 1	91
R36	XI Mipa 1	98	R83	XII Mipa 1	84
R37	XI Mipa 1	100	R84	XII Mipa 1	91
R38	XI Mipa 1	98	R85	XII Mipa 1	96
R39	XI Mipa 1	67	R86	XII Mipa 1	91
R40	XI Mipa 1	96	R87	XII Mipa 1	99
R41	XI Mipa 1	94	R88	XII Mipa 1	93
R42	XI Mipa 1	98	R89	XII Mipa 1	89
R43	XI Mipa 1	100	R90	XII Mipa 1	100
R44	XI Mipa 1	98	R91	XII Mipa 1	98
R45	XI Mipa 1	94	R92	XII Mipa 1	94
R46	XI Mipa 1	98	R93	XII Mipa 1	99
R47	XI Mipa 1	99	R94	XII Mipa 1	99

Data tersebut diperoleh dari data nilai PTS dan hasil wawancara bersama bapak/ibu guru pengampu mata pelajaran terkait pada saat melakukan penelitian.

Data tersebut selanjutnya akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan hasil perhitungan dari data yang diperoleh. Berikut proses pembuatan tabel distribusi frekuensi:

- a. Temukan nilai data tertinggi (H) dan terendah (L). Nilai terbesar (H) adalah 100 dan nilai terendah (L) adalah 67 berdasarkan data yang diberikan.

b. Menentukan Range (R) yaitu lebar penyebaran nilai.

$$R = H - L + 1$$

$$R = 100 - 67 + 1$$

$$R = 34$$

c. Menetapkan Interval Kelas

1) Mencari banyak kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 94$$

$$K = 1 + 3,3 (1,97)$$

$$K = 1 + 6,501 = 7,501 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Mencari range dengan menggunakan rumus

$$R = H - L + 1$$

$$R = 100 - 67 + 1$$

$$R = 34$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$i = R/K$$

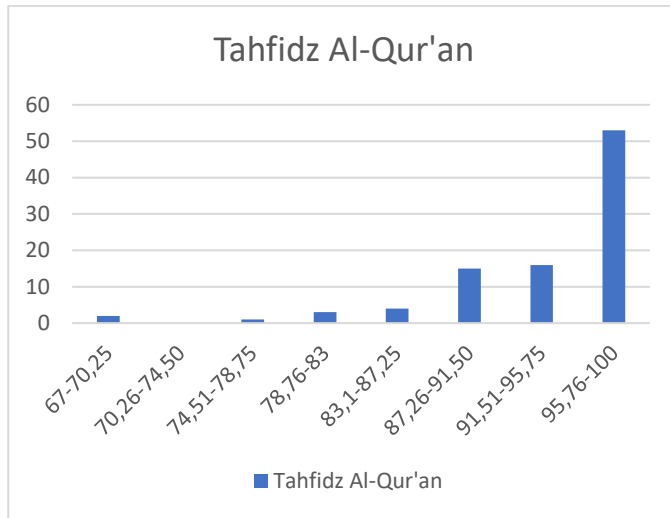
$$i = 34/8 = 4,25$$

Dengan demikian maka panjang kelas interval = 4,25 dan banyaknya kelas interval = 8. Berikut tabel distribusi frekuensi variabel X Tahfidz Al-Qur'an:

Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi X

Interval	F	x	Fx
67-70,25	2	68,625	137,25
70,26-74,50	-	-	-
74,51-78,75	1	76,63	76,63
78,76-83	3	80,88	242,64
83,1-87,25	4	85,175	340,7
87,26-91,50	15	89,38	1.340,7
91,51-95,75	16	93,63	1.498,08
95,76-100	53	97,88	5.187,64
Jumlah	94	592,2	8.823,64

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti gambar satu sebagai berikut:



Dari tabel distribusi frekuensi di atas, kemudian dicari nilai mean atau rata-rata Tahfidz Al-Qur'an (X) yaitu:

$$M = \sum Fx / F$$

$$M = 8.823,64 / 94 = 93,8 \text{ (dibulatkan menjadi 94).}$$

Selanjutnya, untuk mengetahui kategori kelompok hasil rata-rata dari variabel X Tahfidz Al-Qur'an dalam kelompok nilai digunakan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Range

$$H = 100 \text{ (nilai maksimal)}$$

$$L = 67 \text{ (nilai minimal)}$$

$$R = H - L + 1 = 100 - 67 + 1 = 34$$

b. Menentukan Interval Kelas

Untuk mendapatkan interval kelas, bagi rentang dengan 5 (berdasarkan jumlah kemungkinan solusi), sebagai berikut:
 $i = 34/5 = 6,8$ (dibulatkan menjadi 7).

c. Interval Nilai Tahfidz Al-Qur'an

Tabel 4.4 Interval Nilai Tahfidz Al-Qur'an

Interval	Kategori
67-73	Kurang
74-80	Cukup
81-87	Cukup Baik
88-93	Baik
94-100	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan data diketahui bahwa variabel tahfidz Al-Qur'an memiliki nilai rata-rata 94. Pada interval 94 sampai 100, tahfidz Al-Qur'an kelas X. XI. XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus tergolong sangat baik.

d. Hasil belajar Al-Qur'an hadits peserta didik (Variabel Y) dapat di lihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik

Responden	Kelas	Nilai	Responden	Kelas	Nilai
R1	X Mipa 1	88	R48	XI Mipa 1	100
R2	X Mipa 1	84	R49	XI Mipa 1	100
R3	X Mipa 1	64	R50	XI Mipa 1	96
R4	X Mipa 1	92	R51	XI Mipa 1	96
R5	X Mipa 1	84	R52	XI Mipa 1	100
R6	X Mipa 1	64	R53	XI Mipa 1	96
R7	X Mipa 1	92	R54	XI Mipa 1	100
R8	X Mipa 1	96	R55	XI Mipa 1	96
R9	X Mipa 1	92	R56	XI Mipa 1	96
R10	X Mipa 1	92	R57	XI Mipa 1	100
R11	X Mipa 1	80	R58	XI Mipa 1	96
R12	X Mipa 1	90	R59	XI Mipa 1	100
R13	X Mipa 1	80	R60	XI Mipa 1	100
R14	X Mipa 1	88	R61	XI Mipa 1	100
R15	X Mipa 1	76	R62	XI Mipa 1	92
R16	X Mipa 1	64	R63	XI Mipa 1	96
R17	X Mipa 1	80	R64	XI Mipa 1	72
R18	X Mipa 1	84	R65	XII Mipa 1	76
R19	X Mipa 1	80	R66	XII Mipa 1	96
R20	X Mipa 1	76	R67	XII Mipa 1	72
R21	X Mipa 1	80	R68	XII Mipa 1	88

R22	X Mipa 1	76	R69	XII Mipa 1	84
R23	X Mipa 1	72	R70	XII Mipa 1	72
R24	X Mipa 1	92	R71	XII Mipa 1	72
R25	X Mipa 1	76	R72	XII Mipa 1	80
R26	X Mipa 1	76	R73	XII Mipa 1	76
R27	X Mipa 1	80	R74	XII Mipa 1	84
R28	X Mipa 1	76	R75	XII Mipa 1	80
R29	X Mipa 1	92	R76	XII Mipa 1	72
R30	X Mipa 1	60	R77	XII Mipa 1	84
R31	X Mipa 1	88	R78	XII Mipa 1	72
R32	X Mipa 1	92	R79	XII Mipa 1	72
R33	X Mipa 1	96	R80	XII Mipa 1	68
R34	X Mipa 1	88	R81	XII Mipa 1	68
R35	XI Mipa 1	88	R82	XII Mipa 1	80
R36	XI Mipa 1	84	R83	XII Mipa 1	68
R37	XI Mipa 1	100	R84	XII Mipa 1	72
R38	XI Mipa 1	84	R85	XII Mipa 1	84
R39	XI Mipa 1	100	R86	XII Mipa 1	80
R40	XI Mipa 1	96	R87	XII Mipa 1	96
R41	XI Mipa 1	96	R88	XII Mipa 1	92
R42	XI Mipa 1	100	R89	XII Mipa 1	80
R43	XI Mipa 1	100	R90	XII Mipa 1	88
R44	XI Mipa 1	100	R91	XII Mipa 1	80
R45	XI Mipa 1	100	R92	XII Mipa 1	92

R46	XI Mipa 1	100	R93	XII Mipa 1	84
R47	XI Mipa 1	96	R94	XII Mipa 1	84

Data tersebut selanjutnya akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan hasil perhitungan dari data yang diperoleh. Berikut proses pembuatan tabel distribusi frekuensi:

- a. Temukan nilai data tertinggi (H) dan terendah (L). Skor terbesar (H) adalah 100 dan skor terendah (L) adalah 60 berdasarkan fakta yang diberikan.

- b. Menentukan Range (R) yaitu lebar penyebaran nilai.

$$R = H - L + 1$$

$$R = 100 - 60 + 1$$

$$R = 41$$

- c. Menetapkan Interval Kelas

Anda dapat menggunakan pencarian berikut untuk mendapatkan interval kelas yang akan ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi:

- 1) Mencari banyak kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 94$$

$$K = 1 + 3,3 (1,97)$$

$$K = 1 + 6,501 = 7,501 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Mencari range dengan menggunakan rumus

$$R = H - L + 1$$

$$R = 100 - 60 + 1$$

$$R = 41$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$i = R/K$$

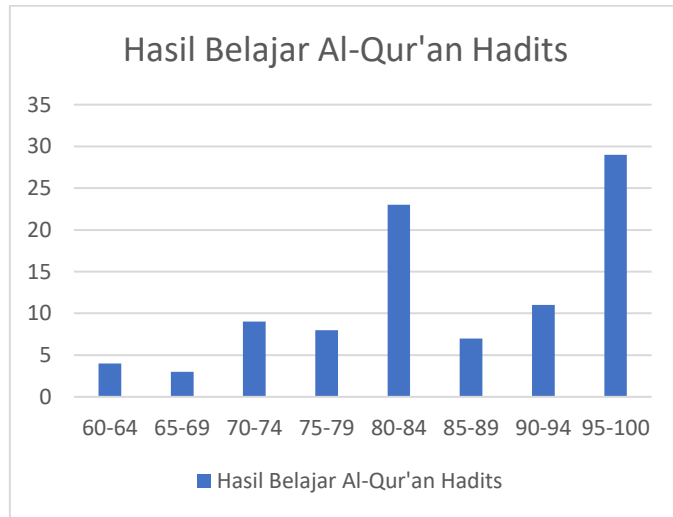
$$i = 41/8 = 5,125 \text{ (dibulatkan menjadi 5).}$$

Dengan demikian maka panjang kelas interval = 5 dan banyaknya kelas interval = 8. Berikut tabel distribusi frekuensi variabel Y Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits:

Tabel 4.6 Tabel Distribusi Frekuensi Y

Interval	F	x	Fx
60-64	4	62	248
65-69	3	67	201
70-74	9	72	648
75-79	8	77	616
80-84	23	82	1.886
85-89	7	87	609
90-94	11	92	1.012
95-100	29	97,5	2.827,5
Jumlah	94	636,5	8.047,5

Kemudian direpresentasikan menggunakan histogram seperti yang diilustrasikan pada gambar satu, dimulai dengan tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:



Dari tabel distribusi frekuensi di atas, kemudian dicari nilai mean atau rata-rata Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Y) yaitu:

$$M = \sum Fx / F$$

$$M = 8.047,5 / 94 = 85,6 \text{ (dibulatkan menjadi 86).}$$

Selanjutnya, untuk mengetahui kategori kelompok hasil rata-rata dari variabel Y Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits dalam kelompok nilai digunakan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Range

$$H = 100 \text{ (nilai maksimal)}$$

$$L = 60 \text{ (nilai minimal)}$$

$$R = H - L + 1 = 100 - 60 + 1 = 41$$

b. Menentukan Interval Kelas

Berdasarkan banyaknya kemungkinan jawaban, bagi range dengan 5 untuk mendapatkan interval kelas sebagai berikut:

$$i = 41/5 = 8,2 \text{ (dibulatkan menjadi 8).}$$

c. Interval Nilai Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Tabel 4.7 Interval Nilai Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Interval	Kategori
60-67	Kurang
68-75	Cukup
76-83	Cukup Baik
84-91	Baik
92-100	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan data diketahui bahwa variabel hasil belajar Al-Qur'an hadits memiliki nilai rata-rata 86. Pada interval 84 sampai 91, hasil belajar Al-Qur'an hadits kelas X. XI. XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus tergolong

baik.

2. Analisis Data

Sebelum Uji hipotesis, data hasil penelitian perlu diuji melalui analisis uji prasyarat. Analisis uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

Data yang telah valid dan *reliable* diperoleh dari sumber data pada saat penelitian tanggal 15 September – 15 Oktober 2022 dengan responden sebanyak 98 peserta didik. Adapun daftar nilai PTS tahfidz Al-Qur'an dan daftar nilai PTS Al-Qur'an Hadits peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Setelah data dinyatakan valid dan reliabel dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. sebagai berikut

Data yang telah valid dan *reliable* diperoleh dari sumber data pada saat penelitian tanggal 15 September – 15 Oktober 2022 dengan responden sebanyak 94 peserta didik. Adapun daftar nilai PTS tahfidz Al-Qur'an dan daftar nilai PTS Al-Qur'an Hadits peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Setelah data dinyatakan valid dan reliabel dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji One Sampel Kolmogorov Smirnov, dengan bantuan aplikasi SPSS 26 berikut hasilnya:

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		94	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	10.10955054	
Most Extreme Differences	Absolute	.092	
	Positive	.079	
	Negative	-.092	
Test Statistic		.092	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.046 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.381 ^d
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.371
		Upper Bound	.390
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-smirnov variabel tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an hadits peserta didik adalah sig 0,381 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 5% dengan N = 94 dari variabel tersebut berdistribusi normal.⁵⁰

⁵⁰ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi linier atau tidak. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan uji Anova, dengan bantuan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Pengujian Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Q,H * Tahfidz Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	3700.460	20	185.023	1.881	.027
		Linearity	1375.673	1	1375.673	13.986	.000
		Deviation from Linearity	2324.787	19	122.357	1.244	.248
	Within Groups		7180.094	73	98.357		
	Total		10880.553	93			

Dari tabel ANOVA di atas dapat dilihat bahwa nilai Deviation From Linearity sig. adalah 0,248. Artinya nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,248 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an hadits adalah Linier.⁵¹

⁵¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman,

c. Uji Hipotesis

Apabila uji prasyarat penelitian yang meliputi uji normalitas dan linieritas sudah terpenuhi, maka langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis regresi linier sederhana melalui aplikasi SPSS dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Korelasi Persamaan Garis Regresi dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Korelasi Persamaan Garis Regresi

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.812	16.202		1.655	.101
	Tahfidz Al-Qur'an	.627	.172	.356	3.649	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Q.H						

Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian,
(Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 95

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai constant (a) sebesar 26,812 dan nilai slop (b) 0,627 sehingga persamaan regresinya adalah⁵²:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 26,812 + 0,627 X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

Konstanta (a) sebesar 26,812, mengandung nilai konsisten variabel hasil belajar sebesar 26,812.

Koefisien regresi X sebesar 0,627 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai tahfidz Al-Qur'an peserta didik, maka hasil belajar Al-Qur'an Hadits bertambah sebesar 0,627. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X terhadap Y adalah positif.

2) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS yakni sebagai berikut:

⁵² Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2018), hlm. 206

Tabel 4.11
Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.126	.117	10.164
a. Predictors: (Constant), Tahfidz Al-Qur'an				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Q.H				

Berdasarkan tabel 4.12 tahfidz Al-Qur'an mempunyai korelasi atau hubungan sebesar 0,356% dan kontribusi pengaruh sebesar 0,126% terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas X, XI, XII Mipa 1 di MA NU Banat Kudus. Dapat pula dikatakan bahwa variabel X (tahfidz Al-Qur'an) mempengaruhi variabel Y (hasil belajar Al-Qur'an Hadits) sebesar 0,126 %, sedangkan 99,874% merupakan variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang berasal dari faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam kamus bahasa Arab kata menghafal berasal dari kata **حَفِظَ - يَحْفَظُ - حَفْظًا** yang berarti menjaga, memelihara, menghafal. Menghafal adalah usaha meresapkan kata, kalimat, peristiwa, atau suatu hal ke dalam pikiran agar selalu ingat sehingga dapat mengucapkan apa yang dihafal tanpa melihat sumber atau tanpa bantuan media apapun.

Al-Qur'an berasal dari kata bahasa Arab dalam bentuk mashdar dari kata *فَرَأَ - يَفْرَأُ - فِرَاءَةٌ* yang artinya adalah membaca atau mengumpulkan. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang juga merupakan mukjizat teragung Nabi Muhammad SAW yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril secara mutawatir, diawali surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas, dimana membacanya merupakan ibadah dan keorisinalitasnya terjamin dari pertama diturunkan hingga sekarang.

MA NU Banat Kudus dalam proses kegiatan belajar dan mengajar terdapat dua jenis pengelompokan mata pelajaran, yaitu mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama Islam. Pada mata pelajaran agama Islam, meliputi materi yang bersentuhan secara langsung dengan nilai-nilai keislaman dan ayat-ayat Al-Qur'an, karena pada dasarnya Al-Qur'an merupakan sumber dari hukum Islam yang utama. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran agama Islam, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kemampuan dasar yang sangat penting, disamping kemampuan memahami arti dan kandungan ayat-ayat tertentu.

Dalam hal ini, hafalan Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa di MA NU Banat Kudus diharapkan mampu memberi kontribusi yang sangat besar dalam membantu pemahamannya tentang beberapa mata pelajaran tersebut, sehingga berpengaruh besar pada peningkatan hasil belajarnya terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits yang menjadi salah satu mata pelajaran wajib ketika

UAMBN.

Dengan menghafalkan Al-Qur'an, seseorang lebih mudah dalam mempelajari ilmu agama dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Ketika Ia mempelajari suatu permasalahan, maka ia dapat mengeluarkan ayat-ayat yang menjadi dalil terhadap masalah tersebut langsung dari hafalannya. Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal Al-Qur'an, namun tidak semua orang bisa menghafal dengan baik karena kapasitas dan kemampuan tiap orang tentu berbeda-beda dan beragam.

Problematika yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menghafal itu sendiri. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, seseorang tidak hanya membaca dan berusaha menghafal di luar kepala, akan tetapi juga berusaha untuk menghayati dan melakukan *tadabbur* terhadap bacaan yang telah dibaca dan dihafalnya. Dalam hal ini, seorang penghafal Al-Qur'an secara tidak langsung akan dapat memahami dan mengambil kandungan-kandungan ayat-ayat yang dibaca dan dihafalkan. Dengan adanya proses menghafal tersebut, seorang penghafal akan dapat membaca dengan lancar dan benar ayat-ayat yang telah dihafalkannya sesuai kaidah hukum dan tuntunan tajwid.

Berdasarkan analisis diperoleh bahwa variabel X (tahfidz Al-Qur'an) mempunyai hubungan secara positif terhadap variabel

Y (hasil belajar Al-Qur'an hadits). Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,126% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi nilai atau kualitas tahfidz Al-Qur'an peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar Al-Qur'an hadits. Sedangkan 99,874% merupakan variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang berasal dari faktor lain.

Dalam penelitian ini diperoleh garis persamaan garis regresi $Y' = 26,812 + 0,627 X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y' = a + bX$, yang mana Y' merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 26,812 memiliki arti jika variabel X bernilai 0, maka variabel Y nilainya sebesar 26,812. Koefisien regresi variabel Y sebesar 0,627 artinya jika variabel X mengalami kenaikan 1 maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,627. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel X dan variabel Y , semakin tinggi nilai atau kualitas tahfidz Al-Qur'an peserta didik (variabel X) maka semakin tinggi pula hasil belajar Al-Qur'an hadits (variabel Y).

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tahfidz Al-Qur'an cukup memengaruhi hasil belajar Al-Qur'an hadits peserta didik kelas X, XI, XII Mipa 1 di MA NU Banat Kudus.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis telah berusaha melakukan penelitian dengan semaksimal dan seoptimal mungkin. Akan tetapi penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak kesalahan dan kelemahan-kelemahan yang mungkin berpengaruh terhadap penelitian. Namun hal ini bukan tanpa kesengajaan, karena penulis juga memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut adalah:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan terbatas hanya pada satu tempat, yaitu MA NU Banat Kudus. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan, yakni pada tanggal 15 September-15 Oktober 2022. Akan tetapi, waktu penelitian yang dilakukan sangat terbatas. Meskipun demikian, penulis sudah berusaha melaksanakan penelitian ini dengan semaksimal mungkin.

3. Keterbatasan objek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang hubungan tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an hadits kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus. Tahfidz Al-Qur'an terbatas pada hal pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran. Sedangkan hasil belajar peserta didik terbatas

dalam hal ranah kognitif dan pengevaluasian pembelajaran..

4. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tentunya pengetahuan peneliti merupakan faktor yang penting. Seperti kemampuan teori dan metodologi sangat berpengaruh pada penelitian yang dilakukan. Penulis tentunya juga mempunyai keterbatasan khususnya dalam hal pengetahuan. Akan tetapi penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2022/2023 dengan kualifikasi analisis terdapat 94 responden, range 34, nilai minimal 67, nilai maksimal 100, dan mean 94. Hal itu berarti nilai rata-rata tahfidz Al-Qur'an sebesar 94 berada dalam interval 94-100 tergolong kategori sangat baik.

Hasil belajar Al-Qur'an hadits peserta didik kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2022/2023 dengan kualifikasi analisis terdapat 94 responden, range 41, nilai minimal 60, nilai maksimal 100, dan mean 86. Hal itu berarti nilai rata-rata hasil belajar Al-Qur'an hadits sebesar 86 berada dalam interval 84-91 tergolong kategori baik.

Tahfidz Al-Qur'an mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar Al-Qur'an hadits Kelas X, XI, XII Mipa 1 MA NU Banat Kudus. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis regresinya yaitu $Y' = 26,812 + 0,627 X$ dan kontribusi variabel X (tahfidz Al-Qur'an) terhadap variabel Y (hasil belajar Al-Qur'an hadits) sebesar 0,126%, sedangkan 99,874% merupakan variabel bebas yang memengaruhi hasil belajar Al-Qur'an hadits yang berasal dari faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran- saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran guru hendaknya lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas dan penerapan student learning center supaya materi pembelajaran bukan hanya diterima sebagai pengetahuan semata namun juga diterapkan dalam sehari-hari, terlebih mata pelajaran Al-Qur'an hadits merupakan pelajaran kehidupan secara nyata dan Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam evaluasi hasil belajar terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, C. (2020). *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Akbar, T. K., & Gunawan, A. (2018). *Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Akrim. (2020). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bildung: Yogyakarta.
- Al-Hafidz, A. W. (1994). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an cet 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Hafidz, A. W. (2008). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, S. (2004). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.
- As-Sirjani, A. M. (2014). *Orang sibukpun bisa hafal Al-Qur'an*. Solo: PQS Publising.
- Basit, A. (2022). *Recovery Mutu Madrasah: Konsep dan Analisis Kinerja Manajerial, Budaya Madrasah, dan Partisipasi Masyarakat*. Malang: Inteligencia Media.
- Fajriyyah, E. N. (2021). *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu*. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

- Hadjar, I. (2018). *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Hafidz, A. A. (2015). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al Qur'an Da'iyah*. Jakarta: Markas Al- Qur'an.
- Hajar, I. (1996). *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. (1990). *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru.
- Hamalik, O. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Herry, B. A. (2014). *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Solo: PQS Publising.
- Ilmia, M. (2016). , *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*. Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Indianto, A. (2013). *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Izzan, A. (2011). *Ulumul Qur'an: Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Alquran*. Bandung: Tafakur.
- Kafie, J. (2003). *Tasawuf Kontemporer*. Jakarta: Mutiara Al-Amien Prenduan.
- Kamal, M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus) di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Sumampir Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam Vol 6 No 2, 4*.
- Kerubun, A. (2016). *Menghafal Al-Qur'an dengan Menyenangkan*. Yogyakarta: Absolute Media.

- Kuswoyo. (2021). *Pengantar Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. PT. Nasya Expanding Management: Pekalongan.
- Laitani, A. (2020). *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MAN 1 Metro*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.
- Latifaturrohmah, U. (2018). *Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Ma'arif Karang Sari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Muhajir, N. (1996). *Metodologi Penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Muhidin, S. A., & Abdurahman, M. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhith, N. F. (2012). *Dahsyatnya Bacaan Al-Qur'an dan Hafalan Al-Qur'an*. Surakarta: Shahih.
- Mundir. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Penerbit.
- Munir, M. (2013). *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an, Pedoman bagi Qari-Qari'ah Hafidh Hafidhoh dan Hakim dalam MTQ*. Semarang: Binawan.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nilawati, E. (2017). *Tahfidz Al-Qur'an dan Tadabbur*. Sidoarjo: Nizami Learning Center.
- Priyatno, D. (2012). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS 20*. Andi Offset: Yogyakarta.

- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qori, M. T. (1998). *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- RI, D. J. (2006). *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sa'dullah. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sagala, S. (2013). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, Q. (2005). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Sudjana, N. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.

- Suryabrata, S. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Suryabrata, S. (1995). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia.
- Wahid, W. A. (2013). *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Widiyanto, M. A. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: Gramedia.
- Yunus, M. (2007). *Kamus Arab-Indonesia*. Ciputat: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Kencana.
- Zen, M. (1985). *Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al Husna.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama	Kelas
1	Aatinaa 'ainal Muna	X Mipa 1
2	Aghisa Khilda Rosalinnawa	X Mipa 1
3	Ainayya Tasmiinatul Izza	X Mipa 1
4	Alfina Himmatul Ulya	X Mipa 1
5	Alya Ghania Zahrotus Syita	X Mipa 1
6	Anggun Triyaningsih	X Mipa 1
7	Anjaly Sallima Nafi'a	X Mipa 1
8	Aulia Nur Maulida	X Mipa 1
9	Claudia Ananta Verny Hanami	X Mipa 1
10	Dela Septiana Ramadhani	X Mipa 1
11	Finna Ismatulia Alzena	X Mipa 1
12	Gadis Arivia Tauhida Aziz	X Mipa 1
13	Izzatun Nuronniyyah	X Mipa 1
14	Jasmine Maulida	X Mipa 1
15	Jenny Dwi Agustin	X Mipa 1
16	Kaluna Beta Febriana	X Mipa 1
17	Khalya Najma Salsabila	X Mipa 1
18	Marisa Nabalata	X Mipa 1
19	Nabila Lu'luul Kareema	X Mipa 1
20	Nabila Syamima Hamid	X Mipa 1
21	Nabila Zahra Samara	X Mipa 1
22	Nala Rohmatun Ni'mah	X Mipa 1
23	Neva Imroatun Sholikah	X Mipa 1

24	Nuha Adibah	X Mipa 1
25	Nuralina Anzali	X Mipa 1
26	Qonita Oryza Sativa	X Mipa 1
27	Sabilatul Istikharoh	X Mipa 1
28	Sabrina Indana Zulfa	X Mipa 1
29	Salma Aulia Yumna	X Mipa 1
30	Salma Izdiyana	X Mipa 1
31	Salsabilla Maulida Khusna	X Mipa 1
32	Salwa Nabila Husna	X Mipa 1
33	Savana Naqiyya Rahmita Putri	X Mipa 1
34	Shiva Azca Aulia Arifa	X Mipa 1
35	Alina Apriliana Putri	XI Mipa 1
36	Aliya Najdatul Muna	XI Mipa 1
37	Aqila Hanifatul Mustafidah	XI Mipa 1
38	Azizatun Nurul Laila	XI Mipa 1
39	Cinta Alghumaidatul Affaf	XI Mipa 1
40	Durrotun Nafisah	XI Mipa 1
41	Faiza Qothru Nidea	XI Mipa 1
42	Faza Maulida Setiyanti	XI Mipa 1
43	Galuh Nisaun Najwa	XI Mipa 1
44	Halimah Zahra	XI Mipa 1
45	Halwa Zahroti Jannah	XI Mipa 1
46	Ihda Anin Najwa	XI Mipa 1
47	Lutfiah Rahmadani	XI Mipa 1
48	Mayla Nazid Nafi'a	XI Mipa 1
49	Nabila Nuril Muna	XI Mipa 1
50	Nabilla Balqis Aulia Arifa	XI Mipa 1
51	Nadila Nisrina Putri	XI Mipa 1

52	Nadine Najwa	XI Mipa 1
53	Nazila Fatimatul Qanita Kamal	XI Mipa 1
54	Nazwa Alya	XI Mipa 1
55	Nida Shulhan Nisa' Zain	XI Mipa 1
56	Ni'ma Aulia Habibi	XI Mipa 1
57	Nur Ainiyah Salsabilah	XI Mipa 1
58	Putri Auza Zada Nurmila	XI Mipa 1
59	Roudlotul Muna	XI Mipa 1
60	Saztya Hafidz	XI Mipa 1
61	Shilvina Amala Abina	XI Mipa 1
62	Shokhifatul Wahda Nuryana	XI Mipa 1
63	Tazkia Aurellia Zahra	XI Mipa 1
64	Zahra Auliya Putri Rosna	XI Mipa 1
65	Aida Nurin Niswatin	XII Mipa 1
66	Aisyah Nurcahya Dena	XII Mipa 1
67	Annisa Nur Fauzi	XII Mipa 1
68	Atiyyatul Fahiroh	XII Mipa 1
69	Aulia Nazifa	XII Mipa 1
70	Aurelia Afrin Zafira	XII Mipa 1
71	Azkie Naurajiwa	XII Mipa 1
72	Azza Naila Kamalin	XII Mipa 1
73	Balqis Desvinta	XII Mipa 1
74	Diany Alifyarizki Khoirunnisa	XII Mipa 1
75	Farika Zada Al Amadea	XII Mipa 1
76	Faza Dina Kamila	XII Mipa 1
77	Hasna Hanifa Dzulqa Puteri	XII Mipa 1
78	Hilyatin Nur Laili Ma`ruf	XII Mipa 1
79	Jihan Sahala Rosyadah	XII Mipa 1

80	Luthfiatika Ryana Fauzia Bilqis	XII Mipa 1
81	Mahardita Nur Anjarjati	XII Mipa 1
82	Mu`nisatul Fauziyyah	XII Mipa 1
83	Nabilla Reviana Putri	XII Mipa 1
84	Nadhira Azhar Ilmiyya	XII Mipa 1
85	Najwa Ihda Maulida	XII Mipa 1
86	Pamella Saskia Mecca	XII Mipa 1
87	Roudlotul Nazila	XII Mipa 1
88	Shifa Aulia Afrida	XII Mipa 1
89	Sinta Sholihatul Hidayah	XII Mipa 1
90	Tazkiyatul Fikriyah Bilqis	XII Mipa 1
91	Ula Aulia As Sanusi	XII Mipa 1
92	Umailah Hasanah	XII Mipa 1
93	Yubqiena Watsikul Kafi	XII Mipa 1
94	Zakiyya Rihadatul Asiya	XII Mipa 1

Lampiran 2

Daftar Nilai PTS Tahfidz Kelas X Mipa 1

No	Nama	Nilai
1	Aatinaa 'ainal Muna	98
2	Aghisa Khilda Rosalinnawa	100
3	Ainayya Tasmiinatul Izza	88
4	Alfina Himmatul Ulya	97
5	Alya Ghania Zahrotus Syita	95
6	Anggun Triyaningsih	96
7	Anjaly Sallima Nafi'a	95
8	Aulia Nur Maulida	98
9	Claudia Ananta Verny Hanami	92
10	Dela Septiana Ramadhani	96
11	Finna Ismatulia Alzena	92
12	Gadis Arivia Tauhida Aziz	90
13	Izzatun Nuronniyyah	99
14	Jasmine Maulida	96
15	Jenny Dwi Agustin	90
16	Kaluna Beta Febriana	96
17	Khalya Najma Salsabila	95
18	Marisa Nabalata	90
19	Nabila Lu'luul Kareema	96
20	Nabila Syamima Hamid	98
21	Nabila Zahra Samara	98
22	Nala Rohmatun Ni'mah	96
23	Neva Imroatun Sholikah	94
24	Nuha Adibah	95
25	Nuralina Anzali	89
26	Qonita Oryza Sativa	99

27	Sabilatul Istikharoh	90
28	Sabrina Indana Zulfa	97
29	Salma Aulia Yumna	100
30	Salma Izdiyana	97
31	Salsabilla Maulida Khusna	98
32	Salwa Nabila Husna	100
33	Savana Naqiyya Rahmita Putri	97
34	Shiva Azca Aulia Arifa	99

Lampiran 3

Daftar Nilai PTS Tahfidz Kelas XI Mipa 1

No	Nama	Nilai
1	Alina Apriliana Putri	99
2	Aliya Najdatul Muna	98
3	Aqila Hanifatul Mustafidah	100
4	Azizatun Nurul Laila	98
5	Cinta Alghumaidatul Affaf	67
6	Durrotun Nafisah	96
7	Faiza Qothru Nidea	94
8	Faza Maulida Setiyanti	98
9	Galuh Nisaun Najwa	100
10	Halimah Zahra	98
11	Halwa Zahrotul Jannah	94
12	Ihda Anin Najwa	98
13	Lutfiah Rahmadani	99
14	Mayla Nazid Nafi'a	98
15	Nabila Nuril Muna	97
16	Nabilla Balqis Aulia Arifa	90
17	Nadila Nisrina Putri	97
18	Nadine Najwa	96
19	Nazila Fatimatul Qanita Kamal	99
20	Nazwa Alya	97
21	Nida Shulhan Nisa' Zain	95
22	Ni'ma Aulia Habibi	96
23	Nur Ainiyah Salsabilah	98
24	Putri Aufa Zada Nurmila	93
25	Roudlotul Muna	96
26	Saztya Hafidz	98

27	Shilvina Amala Abina	97
28	Shokhifatul Wahda Nuryana	98
29	Tazkia Aurellia Zahra	98
30	Zahra Auliya Putri Rosna	97

Lampiran 4

Daftar Nilai PTS Tahfidz Kelas XII Mipa 1

No	Nama	Nilai
1	Aida Nurin Niswatin	82
2	Aisyah Nurcahya Dena	99
3	Annisa Nur Fauzi	77
4	Atiyyatul Fahiroh	88
5	Aulia Nazifa	85
6	Aurelia Afrin Zafira	70
7	Azkie Naurajiwa	86
8	Azza Naila Kamalin	83
9	Balqis Desvinta	91
10	Diany Alifyarizki Khoirunnisa	95
11	Farika Zada Al Amadea	95
12	Faza Dina Kamila	99
13	Hasna Hanifa Dzulqa Puteri	94
14	Hilyatin Nur Laili Ma`ruf	89
15	Jihan Sahala Rosyadah	85
16	Luthfiatika Ryana Fauzia Bilqis	88
17	Mahardita Nur Anjarjati	83
18	Mu`nisatul Fauziyyah	91
19	Nabilla Reviana Putri	84
20	Nadhira Azhar Ilmiyya	91
21	Najwa Ihda Maulida	96
22	Pamella Saskia Mecca	91
23	Roudlotul Nazila	99
24	Shifa Aulia Afrida	93
25	Sinta Sholihatul Hidayah	89
26	Tazkiyatul Fikriyah Bilqis	100

27	Ula Aulia As Sanusi	98
28	Umailah Hasanah	94
29	Yubqiena Watsikul Kafi	99
30	Zakiyya Rihadatul Asiya	99

Lampiran 5

Daftar Nilai PTS Al-Qur'an Hadits Kelas X Mipa 1

No	Nama	Nilai
1	Aatinaa 'ainal Muna	88
2	Aghisa Khilda Rosalinnawa	84
3	Ainayya Tasmiinatul Izza	64
4	Alfina Himmatul Ulya	92
5	Alya Ghania Zahrotus Syita	84
6	Anggun Triyaningsih	64
7	Anjaly Sallima Nafi'a	92
8	Aulia Nur Maulida	96
9	Claudia Ananta Verny Hanami	92
10	Dela Septiana Ramadhani	92
11	Finna Ismatulia Alzena	80
12	Gadis Arivia Tauhida Aziz	90
13	Izzatun Nuronniyyah	80
14	Jasmine Maulida	88
15	Jenny Dwi Agustin	76
16	Kaluna Beta Febriana	64
17	Khalya Najma Salsabila	80
18	Marisa Nabalata	84
19	Nabila Lu'luul Kareema	80
20	Nabila Syamima Hamid	76
21	Nabila Zahra Samara	80
22	Nala Rohmatun Ni'mah	76
23	Neva Imroatun Sholikah	72
24	Nuha Adibah	92
25	Nuralina Anzali	76

26	Qonita Oryza Sativa	76
27	Sabilatul Istikharoh	80
28	Sabrina Indana Zulfa	76
29	Salma Aulia Yumna	92
30	Salma Izdiyana	60
31	Salsabilla Maulida Khusna	88
32	Salwa Nabila Husna	92
33	Savana Naqiyya Rahmita Putri	96
34	Shiva Azca Aulia Arifa	88

Lampiran 6

Daftar Nilai PTS Al-Qur'an Hadits Kelas XI Mipa 1

No	Nama	Nilai
1	Alina Apriliana Putri	88
2	Aliya Najdatul Muna	84
3	Aqila Hanifatul Mustafidah	100
4	Azizatun Nurul Laila	84
5	Cinta Alghumaidatul Affaf	100
6	Durrotun Nafisah	96
7	Faiza Qothru Nidea	96
8	Faza Maulida Setiyanti	100
9	Galuh Nisaun Najwa	100
10	Halimah Zahra	100
11	Halwa Zahrotil Jannah	100
12	Ihda Anin Najwa	100
13	Lutfiah Rahmadani	96
14	Mayla Nazid Nafi'a	100
15	Nabila Nuril Muna	100
16	Nabilla Balqis Aulia Arifa	96
17	Nadila Nisrina Putri	96
18	Nadine Najwa	100
19	Nazila Fatimatul Qanita Kamal	96
20	Nazwa Alya	100
21	Nida Shulhan Nisa' Zain	96
22	Ni'ma Aulia Habibi	96
23	Nur Ainiyah Salsabilah	100
24	Putri Aufa Zada Nurmila	96
25	Roudlotul Muna	100

26	Saztya Hafidz	100
27	Shilvina Amala Abina	100
28	Shokhifatul Wahda Nuryana	92
29	Tazkia Aurellia Zahra	96
30	Zahra Auliya Putri Rosna	72

Lampiran 7

Daftar Nilai PTS Al-Qur'an Hadits Kelas XII Mipa 1

No	Nama	Nilai
1	Aida Nurin Niswatin	76
2	Aisyah Nurcahya Dena	96
3	Annisa Nur Fauzi	72
4	Atiyyatul Fahiroh	88
5	Aulia Nazifa	84
6	Aurelia Afrin Zafira	72
7	Azkie Naurajwa	72
8	Azza Naila Kamalin	80
9	Balqis Desvinta	76
10	Diany Alifyarizki Khoirunnisa	84
11	Farika Zada Al Amadea	80
12	Faza Dina Kamila	72
13	Hasna Hanifa Dzulqa Puteri	84
14	Hilyatin Nur Laili Ma`ruf	72
15	Jihan Sahala Rosyadah	72
16	Luthfiatika Ryana Fauzia Bilqis	68
17	Mahardita Nur Anjarjati	68
18	Mu`nisatul Fauziyyah	80
19	Nabilla Reviana Putri	68
20	Nadhira Azhar Ilmiyya	72
21	Najwa Ihda Maulida	84
22	Pamella Saskia Mecca	80
23	Roudlotul Nazila	96
24	Shifa Aulia Afrida	92
25	Sinta Sholihatul Hidayah	80

26	Tazkiyatul Fikriyah Bilqis	88
27	Ula Aulia As Sanusi	80
28	Umailah Hasanah	92
29	Yubqiena Watsikul Kafi	84
30	Zakiyya Rihadatul Asiya	84

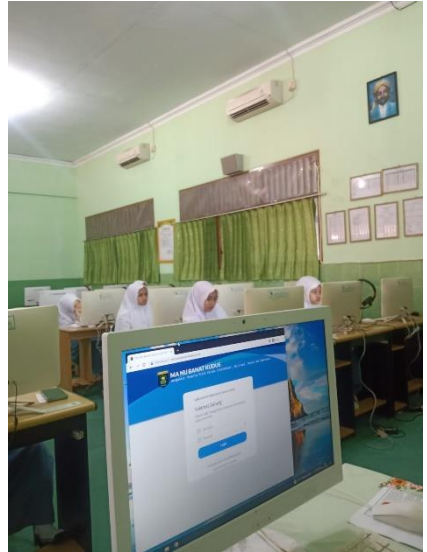
Lampiran 8

Wawancara dengan para ustadz dan ustadzah



Lampiran 9

Kegiatan PTS Tahfidz Al-Qur'an dan PTS Al-Qur'an Hadits



Lampiran 10

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387 www.walisongo.ac.id

Nomor: 5099/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2022

8 September 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nailis Tsuroyya

NIM : 1803016053

Yth.

Kepala Madrasah MA NU Banat Kudus
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nailis Tsuroyya

NIM : 1803016053

Alamat : Ds. Kecapi 20/03 Tahunan Jepara

Judul skripsi : Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an
Hadits Peserta Didik di MA NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing :

Hj. Nur Asiyah, M. S. I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 15 September 2022 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 11

Surat Keterangan Selesai Penelitian



BADAN PELAKSANA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN MA'ARIF NU BANAT
MADRASAH ALIYAH NU BANAT KUDUS
TERAKREDITASI A



Alamat : Jalan KHM. Arwani Amin Krandon Telp. (0291) 443143
Fax. (0291) 443143 Kudus 59314

Website : www.manubanat-kudus.sch.id E-mail : info@manubanat-kudus.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/302/BNT/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah NU Banat Kudus,
menerangkan bahwa :

nama : Nailis Tsuroyya
NIM : 1803016053
fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
jurusan / progdI : Pendidikan Agama Islam

benar-benar melaksanakan Penelitian di MA NU Banat Kudus pada tanggal : 15
September 2022-15 Oktober 2022, guna menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Tahfidz Al – Qur'an terhadap Hasil Belajar Al – Qur'an Hadits
Peserta Didik MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Kudus, 21 Jumadil Awwal 1444H
15 Desember 2022 M



Lampiran 12

Laporan Hasil Wawancara

Nama Narasumber : Farida Ummu Rodliyah, Nuriya Husna, dan Firda Munhamiroh

Jabatan : Ustadzah pengampu tahfidz Al-Qur'an kelas X, XI, XII

Pertanyaan	Jawaban
Apa saja indikator yang diterapkan dalam tahfidz Al-Qur'an Mipa 1?	Kelancaran dalam menghafal, tajwid dan makhorijul hurufnya bagus, dan fashohah nya tercapai. Selama ketiga itu belum ter ceklist belum boleh menambah setoran hafalan.
Apakah pernah terjadi hambatan selama mengajar tahfidz Al-Qur'an di kelas Mipa 1?	Ada. Biasanya berupa siswi banyak yang setorannya tidak sesuai target karena malamnya sibuk mengerjakan tugas sekolah.
Bagaimana upaya mengatasi hambatan tersebut?	Dengan memberi kelonggaran waktu untuk setoran, jadi siswi boleh setoran diluar jam ngaji setoran, tapi harus disertai alasan yang diperbolehkan.
Apakah kelas Mipa 1 pernah mendapat nilai dibawah KKM yang ditentukan? Kemudian solusinya bagaimana?	Pernah, namun sedikit dan jarang sekali, hanya sekitar 5-10 orang saja. Solusinya dengan tidak diperbolehkan menambah sebelum murojaah nya bagus dan sesuai indikator penilaian.

<p>Faktor apa yang berperan penting dalam menghafal Al-Qur'an?</p>	<p>Faktor yang paling utama ya diri sendiri. Biasanya sering dikasih motivasi juga di akhir setoran untuk terus semangat menghafal.</p>
<p>Berapa perbandingan siswi yang setorannya bagus dan tidak bagus?</p>	<p>Sedikit, hanya beberapa saja. Karena biasanya yang kurang bagus juga disebabkan bawaan dari mengaji sebelumnya. Tapi sebagian besar sudah bagus.</p>
<p>Apakah siswi pernah mengeluh dalam program tahfidz Al-Qur'an disini?</p>	<p>Pernah, namun jarang. Seringnya ketika pas bersamaan dengan tugas sekolah yang menumpuk jadi mereka kurang bisa menyeimbangkan waktu menghafal dan belajar.</p>
<p>Adakah pengambilan nilai selain PTS dan PAS?</p>	<p>Tidak ada. Hanya PTS dan PAS dengan berpedoman pada indikator. Jadi ketika indikator kurang sedikit saja maka tida boleh menambah hafalan.</p>
<p>Apakah kelas Mipa 1 dapat dikatakan berhasil menjalani program tahfidz Al-Qur'an?</p>	<p>Sebagian besar sudah, karena banyak juga yang sebelumnya sudah mempunyai tabungan hafalan jadi tinggal mengulang. Adapun yang mulai dari 0, banyak juga yang sudah dapat menguasai karena disini sistemnya pengenalan hafalan di kelas X dimaksimalkan dahulu baru masuk ke sistem setoran.</p>

Apakah ada hubungan antara hafalan Al-Qur'an yang mereka tempuh dengan hasil belajar Al-Qur'an hadits di sekolah?	Tentu ada, karena Al-Qur'an hadits kan banyak dalil Al-Qur'annya jadi mereka lebih mudah. Jadi terdapat sinkronisasi antara ayat yang mereka hafal dan metri yang dipelajari.
---	---

Laporan Hasil Wawancara

Nama Narasumber : Muhammad Tohari, M.Pd., Naili Sa'adah, S.Pd.,
Muhammad Haris, Lc.

Jabatan : Guru pengampu Al-Qur'an Hadits kelas X, XI,
XII

Pertanyaan	Jawaban
Apakah terjadi perbedaan terkait hasil belajar antara kelas Mipa 1 dengan kelas lainnya?	Perbedaan tentu ada namun sedikit. Kelas Mipa 1 cenderung lebih bagus-bagus nilainya karena dalam belajar Al-Qur'an hadits mereka sudah mudah dalam mengorelasikan hubungan dalil dan penjelasan materi.
Apakah pernah terjadi hambatan selama mengajar Al-Qur'an Hadits di kelas Mipa 1?	Ada. Biasanya berupa siswi banyak yang ngantuk di kelas karena malamnya begadang hafalan Al-Qur'an dan tidak konsentrasi selama pelajaran.
Bagaimana upaya mengatasi hambatan tersebut?	Dengan menerapkan metode student learning center, supaya mereka tidak ada celah untuk pasif di kelas.

<p>Apakah kelas Mipa 1 pernah mendapat nilai KKM yang ditentukan? Kemudian solusinya bagaimana?</p>	<p>Pernah, namun sedikit dan jarang sekali, hanya sekitar 5-10 orang saja. Solusinya dengan remidi sesuai kebijakan guru pengampu masing-masing.</p>
<p>Apakah mengajar kelas Mipa 1 terkesan lebih mudah atau lebih sulit dibanding kelas lain?</p>	<p>Lebih mudah, karena mereka kalau sudah dipancing aktif maka akan kondusif, dan mata pelajaran ini berhubungan dengan kegiatan sehari-hari serta dalil-dalil mereka banyak yang sudah menguasai. Jadi tinggal menganalisis.</p>
<p>Berapa perbandingan siswi yang remidi dan tidak remidi?</p>	<p>Sedikit, sekitar 1:3. Jauh lebih banyak yang tuntas dibanding yang remidi.</p>
<p>Apakah siswi pernah mengeluh dalam belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadits?</p>	<p>Tidak pernah. Tapi kalau diamati ya pasti mereka mempunyai titik jenuh yang akhirnya kadang tidak konsentrasi, kadang tidak memenuhi KKM, kadang tidak serius belajar.</p>
<p>Adakah pengambilan nilai selain PTS dan PAS?</p>	<p>Ada. Tapi tidak secara tertulis. Hanya pengamatan pribadi saja dan untuk catatan pribadi. Seperti keaktifan, ketanggapan, kemampuan dalam beradu argumen di kelas, dan ulangan harian dadakan. Maka itu dicatat secara pribadi untuk dijadikan pengawasan yang lebih terhadap</p>

	siswi yang dianggap kurang dalam hal itu.
Apakah kelas Mipa 1 dapat dikatakan berhasil menguasai mata pelajaran Al-Qur'an hadits?	Secara rata-rata sudah, berdasarkan hasil nilai yang diperoleh hampir semuanya mendapat nilai nyaris sempurna dalam penilaian tertulis maupun tidak tertulis.
Apakah ada hubungan antara hafalan Al-Qur'an yang mereka tempuh dengan hasil belajar Al-Qur'an hadits di sekolah?	Tentu ada, karena mereka banyak terbantu dalam bagian hafal menghafal, jadi mereka seringkali dihafalin dulu dalilnya baru dihubungkan sama teori. Dan itu mereka cepat nyambung karena sudah paham dalilnya terlebih pengaplikasiannya dalam kegiatan sehari-hari.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Nailis Tsuroyya
NIM : 1803016053
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 29 Maret 2000
Alamat : Ds. Kecapi 20/03 Tahunan Jepara
Nomor HP : 08973174308
E-mail : nailis.tsuroyya00@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Miftahul Huda Kecapi-Jepara lulus tahun 2006
2. SD Negeri 02 Kecapi-Jepara lulus tahun 2012
3. MTs NU Banat Kudus lulus tahun 2015
4. MA NU Banat Kudus lulus tahun 2018
5. UIN Walisongo Semarang lulus tahun 2022

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren MUS-YQ Putri Kudus lulus tahun 2015
2. Pondok Pesantren Yanaabii'ul Ulum Warrohmah (PPYUR) Kudus lulus tahun 2018
3. Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang lulus tahun 2022

Semarang, 15 Desember 2022



Nailis Tsuroyya

NIM. 1803016053